

## **BAB II**

### **TINJAUAN UMUM**

#### **2.1 Sejarah Perusahaan**

PT Nojorono Tobacco International adalah salah satu perusahaan pionir dalam industri rokok kretek di Indonesia. Perusahaan ini didirikan atas inisiatif Bapak Ko Djee Siong, seorang tokoh yang memiliki visi untuk mengembangkan industri tembakau di tanah air. Untuk mewujudkan visi tersebut, beliau mempercayakan pengelolaan perusahaan kepada kedua menantunya, yaitu Bapak Tjoa Kang Hay dan Bapak Tan Djing Thay. Dengan dedikasi dan kerja keras mereka, perusahaan ini berhasil berkembang pesat. Pada 14 Oktober 1932 PT Nojorono Tobacco Internasional sudah secara resmi didirikan di Kota Kudus, Jawa Tengah, sebagai pusat operasionalnya. Kota Kudus sendiri dikenal sebagai salah satu pusat industri rokok kretek di Indonesia.

Saat ini PT Nojorono Tobacco International berhasil mengukuhkan dirinya sebagai salah satu dari lima besar perusahaan industri sigaret di Indonesia. Prestasi ini dicapai berkat berbagai inovasi yang dilakukan oleh perusahaan, salah satunya adalah melalui produk unggulannya yaitu Minak Djinggo. Minak Djinggo dikenal sebagai pelopor sigaret kretek tangan (SKT) yang telah ada sejak tahun 1932. Produk SKT ini berhasil bertahan di pasar dan menunjukkan daya saing dan kualitasnya yang konsisten. Minak Djinggo telah menjadi produk pilihan favorit di kalangan petani dan nelayan, yang menghargai cita rasa dan karakter khas yang ditawarkan oleh rokok kretek tangan ini.

Tidak hanya memproduksi Minak Djinggo, PT Nojorono Tobacco International juga dikenal melalui terobosan lain di industri rokok kretek, yakni peluncuran produk Clas Mild pada tahun 2003. Clas Mild sendiri merupakan produk dengan kadar tar dan nikotin rendah (Low Tar Low Nicotine/LTLN) yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang lebih peduli terhadap kesehatan namun tetap ingin menikmati cita rasa khas rokok kretek. Inovasi ini menunjukkan komitmen perusahaan untuk

terus beradaptasi dengan perkembangan pasar dan perubahan preferensi konsumen. Maka dengan inovasi ini membuat PT Nojorono Tobacco International tidak hanya memperluas segmen pasar mereka, tetapi juga membuktikan bahwa mereka mampu bertransformasi sesuai dengan tuntutan zaman serta menjaga relevansi produk mereka di tengah persaingan industri yang semakin ketat.



**Gambar 2. 1** Logo PT Nojorono Tobacco International

(Sumber: [www.nojorono.com](http://www.nojorono.com))



**Gambar 2. 2** Kantor Nojorono Pusat di Kudus

(Sumber: [www.nojorono.com](http://www.nojorono.com))



**Gambar 2. 3** Kantor Nojorono di Jakarta

(Sumber: [www.nojorono.com](http://www.nojorono.com))

### **2.1.1 Arti Nama**

Makna kata Nojorono dalam aksara Jawa menggambarkan refleksi dari sosok Krishna Muda, yang tercermin dalam ungkapan mulia "Cipta, Karsa, Rasa, dan Cahya". Kata Nojorono sendiri mengandung arti; didirikan (Ono) oleh para pendiri sebagai tempat untuk berkarya (Karyo), dengan penuh jiwa (Roso), agar dapat terus bersinar (Noer) dan memberikan manfaat bagi orang lain.

### **2.1.2 Visi dan Misi**

#### **Visi**

Menjadi salah satu Perusahaan yang "*Best Managed*" di industri, yang memiliki tanggung jawab sosial dan kesadaran pada lingkungan.

#### **Misi**

Menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan (Stakeholders), melalui pertumbuhan dan Profitabilitas yang berkelanjutan, dalam ikatan kekeluargaan yang erat dan bermartabat.

### 2.1.3 Main Product

Terdapat beberapa product yang ada di PT.Nojorono Tobacco International yaitu :

#### 1. Minak Djinggo



**Gambar 2. 4** Logo Produk Minak Djinggo

(Sumber: [www.nojorono.com](http://www.nojorono.com))

Diluncurkan sejak tahun 1932, merek ini menjadi pelopor dalam inovasi produk sigaret kretek tangan (SKT) dengan ciri khas produk ini adalah penggunaan parafin pada bagian hisapannya (tipping). Produk ini mampu bertahan di pasar SKT selama lebih dari 88 tahun, menjadi ikon dalam industri rokok kretek.

#### 2. Clas Mild



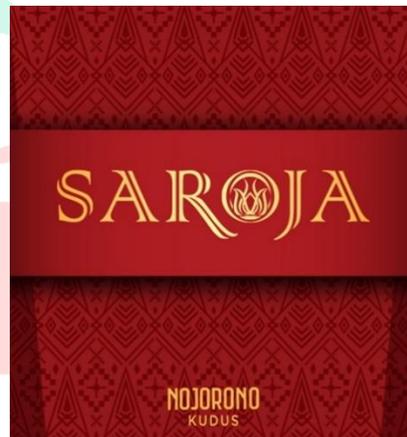
**Gambar 2. 5** Logo Produk Clas Mild

(Sumber: [www.nojorono.com](http://www.nojorono.com))

Produk Clas Mild diluncurkan pada tahun 2003 dan dikenal karena mengedepankan kemurnian cita rasa. Tembakau yang

digunakan berasal dari panen pertama, yang sering dianggap sebagai hasil tembakau terbaik. Proses pemilihan daun dilakukan dengan cermat untuk memastikan hanya bagian terbaik dari daun tembakau yang digunakan. Hal ini menghasilkan rasa yang halus dan diterima dengan baik oleh konsumen, menjadikannya produk kedua terlaris di kategori Sigaret Kretek Mesin Mild (SKMM) pada tahun 2005. Clas Mild terdiri dari 100% tembakau dan cengkeh tanpa bahan substitusi lainnya, yang dipercaya memberikan rasa alami dan otentik.

### 3. Saroja



**Gambar 2. 6** Logo Produk Saroja

(Sumber: [www.nojorono.com](http://www.nojorono.com))

Diperkenalkan pada tahun 2023, Saroja adalah produk baru dari kategori SKT yang mencerminkan semangat inovasi Nojorono. Nama Saroja diambil dari istilah Jawa "Tembung Saroja" yang memiliki makna saling menguatkan. Filosofi produk ini adalah "urip urup", yang berarti hidup yang menghidupi, mencerminkan misi perusahaan untuk terus berkembang sambil memberikan manfaat bagi lingkungan sekitarnya. Saroja menawarkan cita rasa unggulan dengan harga yang kompetitif, menjadikannya pilihan baru bagi konsumen SKT.

#### 4. Djinggo Herba

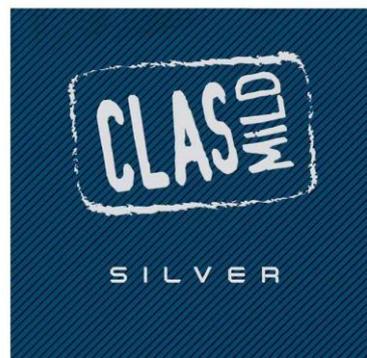


**Gambar 2. 7** Logo Produk Djinggo Herba

(Sumber: [www.nojorono.com](http://www.nojorono.com))

Terinspirasi dari produk ikonik Minak Djinggo, Djinggo Herba menggabungkan tembakau dan cengkeh berkualitas tinggi dengan campuran herba yang segar. Produk ini menawarkan cita rasa yang halus dan dirancang untuk memenuhi selera dewasa muda yang menginginkan kombinasi rasa kretek yang klasik dengan sentuhan modern.

#### 5. Clas Mild Silver



*Gambar 1* Logo Clas Mild Silver

Bentuk varian lainnya dari kategori Sigaret Kretek Mesin yang diluncurkan pada tahun 2019 oleh Nojorono adalah

produk Clas Mild Silver memberikan rasa halus dan nikmat dengan tembakau dan cengkeh pilihan terbaik.

#### 6. Clas Mild Redmax

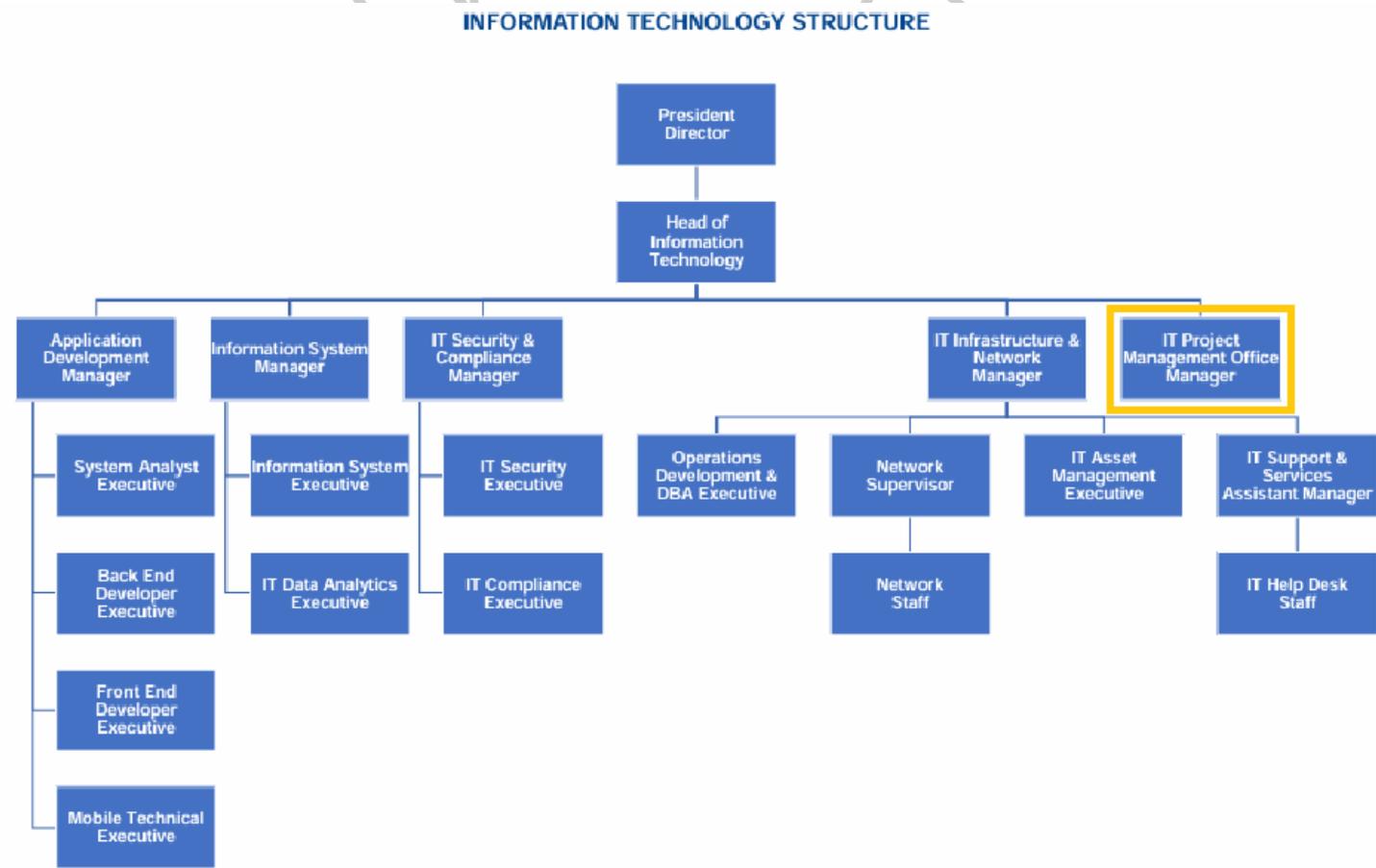


**Gambar 2. 8** Logo Clas Mild Redmax

(Sumber: [www.nojorono.com](http://www.nojorono.com))

Bentuk varian lainnya dari kategori Sigaret Kretek Mesin yang diluncurkan pada tahun 2021 adalah Clas Mild RedMax memberikan rasa yang lebih mantap dan nikmat dengan tembakau dan cengkeh pilihan terbaik.

## 2.2 Struktur Organisasi



Gambar 2. 9 Struktur Organisasi Divisi IT

Secara struktur jabatan pada Bagian Information Technology (IT) di PT Nojorono Tobacco International dibagi menjadi seperti berikut:

#### **1. Application Development Department**

Divisi ini memimpin pengembangan berbagai aplikasi yang digunakan oleh perusahaan. Tanggung jawabnya meliputi perencanaan, desain, hingga pengujian aplikasi. Adapun pada bagian ini juga mengawasi pemeliharaan aplikasi untuk memastikan kelancaran operasional, menyesuaikan aplikasi dengan kebutuhan bisnis yang terus berkembang dan memastikan bahwa aplikasi yang dibuat dapat beradaptasi dengan teknologi terbaru. Divisi ini juga berkoordinasi dengan tim pengembang, pengguna, dan pemangku kepentingan lain juga menjadi bagian dari peran penting mereka.

#### **2. Information System Department**

Tugas utama pada posisi ini adalah mengelola sistem informasi yang mendukung operasional perusahaan. Bagian ini bertanggung jawab atas efisiensi dan efektivitas sistem yang digunakan, serta memastikan bahwa sistem berjalan sesuai kebutuhan perusahaan. Mereka juga mengatur integrasi antara sistem informasi di berbagai departemen, menjaga sinkronisasi data, dan mendukung proses bisnis. Peningkatan sistem secara terus-menerus juga merupakan bagian penting dari peran bagian ini untuk memastikan kinerja sistem optimal.

#### **3. IT Security & Compliance Department**

Bagian ini memiliki tanggung jawab untuk menjaga keamanan sistem teknologi informasi. Bagian ini harus memastikan perlindungan terhadap ancaman siber serta menjaga privasi data perusahaan. Mereka juga bertugas untuk memenuhi berbagai regulasi keamanan yang berlaku dan menegakkan kebijakan keamanan di seluruh lingkungan TI. Pemantauan risiko serta penanganan insiden keamanan merupakan bagian penting dari pekerjaan mereka untuk meminimalkan potensi ancaman yang bisa merugikan perusahaan.

#### **4. IT Infrastructure & Network Department**

Tanggung jawab utama bagian ini adalah mengelola infrastruktur TI yang meliputi jaringan, server, dan perangkat keras. Bagian ini memastikan infrastruktur tersebut dapat berjalan secara stabil serta mampu mendukung operasional perusahaan. Selain itu bagian ini juga berperan dalam menjaga ketersediaan dan performa jaringan yang digunakan oleh perusahaan serta merencanakan peningkatan infrastruktur ketika dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan bisnis. Pengawasan dan pengelolaan perangkat keras juga menjadi bagian dari pekerjaan mereka untuk memastikan keandalan sistem.

## **5. IT Project Management Office Department**

Bagian ini bertanggung jawab untuk mengelola dan mengawasi proyek-proyek TI, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga pengawasan agar proyek dapat berjalan sesuai target yang telah ditetapkan. Proses pengelolaan melibatkan berbagai aspek, termasuk anggaran, waktu, dan sumber daya. Koordinasi antara tim lintas departemen juga menjadi bagian dari peran pentingnya untuk memastikan keberhasilan proyek. Pada bagian ini, terdapat juga tim pendukung seperti saya yang saat ini sedang melakukan internship di IT Project Management Office. Saya membantu dalam beberapa aspek proyek, termasuk administrasi dan pemantauan kemajuan proyek yang sedang berjalan. Adapun bagian ini sangat penting untuk menjamin bahwa setiap proyek TI memberikan hasil yang sesuai ekspektasi perusahaan serta mencapai tujuannya dalam meningkatkan kinerja teknologi perusahaan.

## **2.3 Kegiatan Umum Perusahaan/Bagian/Divisi**

### **2.3.1 Divisi Teknologi Informasi (IT)**

Divisi Teknologi Informasi bertanggung jawab atas pengelolaan semua aspek teknologi perusahaan, mulai dari pengembangan perangkat lunak, pengelolaan jaringan, keamanan siber, hingga dukungan teknis bagi seluruh unit bisnis. Divisi ini

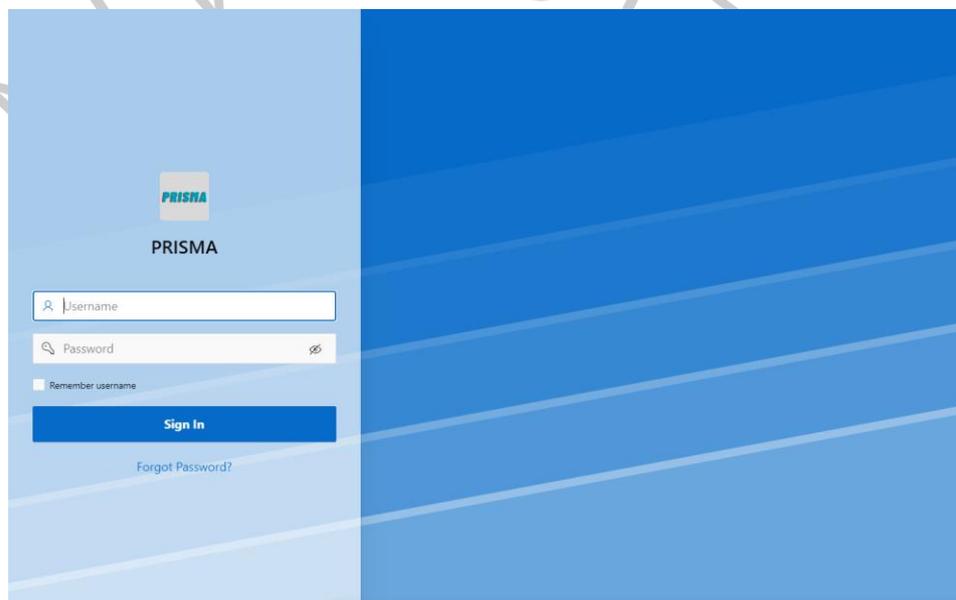
bertujuan untuk menciptakan efisiensi dan efektivitas melalui integrasi teknologi ke dalam proses bisnis perusahaan. Fungsi utama divisi ini mencakup pengembangan aplikasi seperti PRISMA yang memfasilitasi manajemen data dan komunikasi antar-departemen, serta menjaga stabilitas layanan TI. Tim IT juga melakukan evaluasi kebutuhan teknologi perusahaan, memonitor vendor eksternal, dan memastikan kualitas sistem yang dikembangkan. Dalam menjalankan tugasnya, tim IT berkolaborasi dengan berbagai departemen agar integrasi teknologi berjalan mulus.

### **2.3.2 Proyek PRISMA**

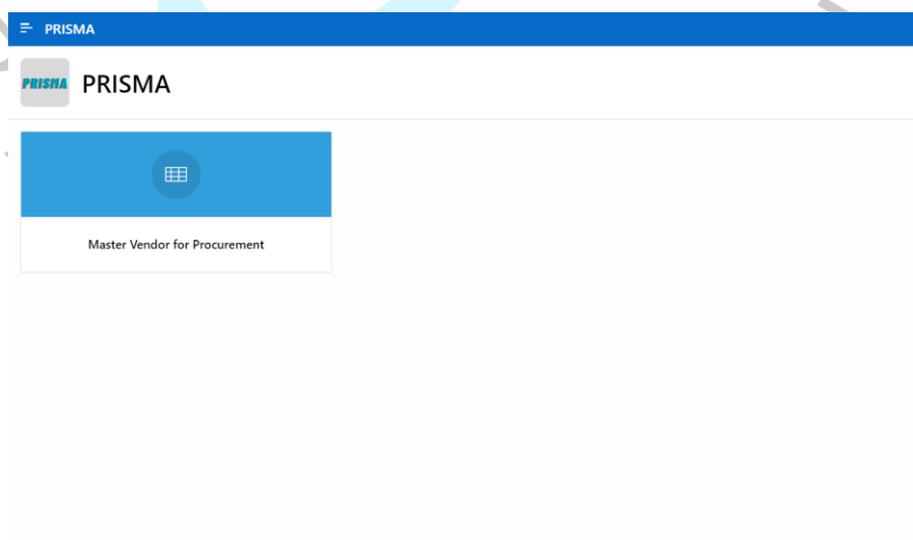
PRISMA (Procurement Information System Vendor Management Portal) merupakan sebuah aplikasi yang dirancang khusus untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pertukaran informasi antara tim procurement dan vendor. Aplikasi ini berfungsi sebagai jembatan komunikasi utama yang memungkinkan kedua belah pihak untuk berkolaborasi secara lebih transparan dan terstruktur. Fokus utama dari PRISMA adalah pengelolaan data supplier atau vendor, mulai dari pendaftaran, verifikasi, hingga persetujuan data, yang semuanya dilakukan secara terpusat dalam satu platform digital.

Aplikasi ini bertujuan untuk menyederhanakan proses yang sebelumnya kompleks, seperti pengumpulan dokumen, validasi legalitas, serta pengelolaan kontrak dan pajak yang sering kali melibatkan banyak dokumen fisik dan memakan waktu. Dengan mengintegrasikan seluruh proses tersebut ke dalam satu sistem, PRISMA memungkinkan pengelolaan data vendor yang lebih mudah, cepat, dan akurat. Vendor dapat dengan mudah mengunggah dokumen yang diperlukan, sementara tim procurement dapat memonitor status vendor secara real-time, mulai dari proses registrasi hingga persetujuan final.

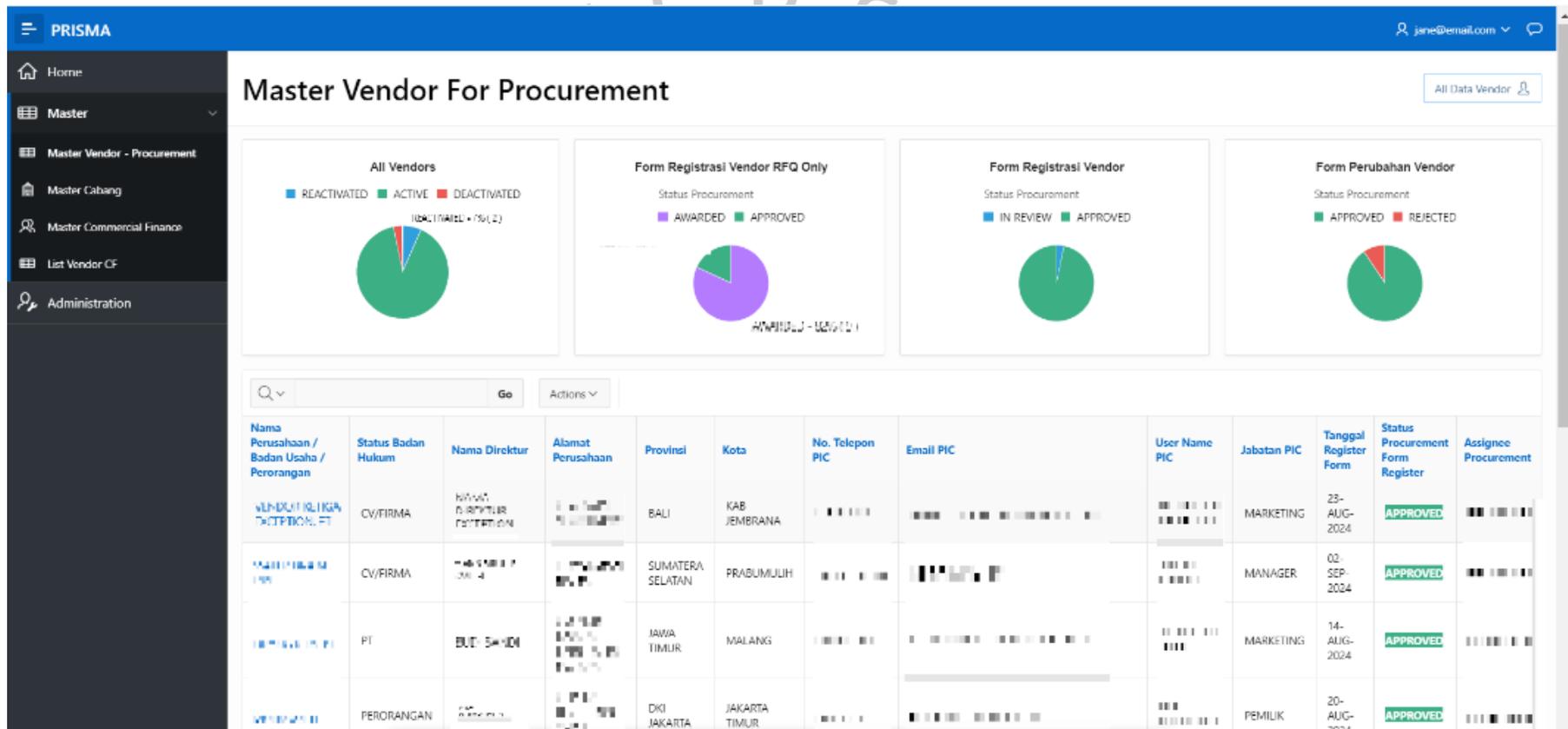
Adapun sistem PRISMA juga dirancang untuk mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih baik dengan menyediakan data yang terorganisir dan dapat diakses dengan cepat oleh berbagai pihak terkait, termasuk tim Finance and Accounting serta tim Master Data. Hal ini memungkinkan proses verifikasi, persetujuan, dan revisi data vendor dilakukan secara efisien, tanpa perlu melalui banyak tahapan manual yang rentan terhadap kesalahan atau keterlambatan.



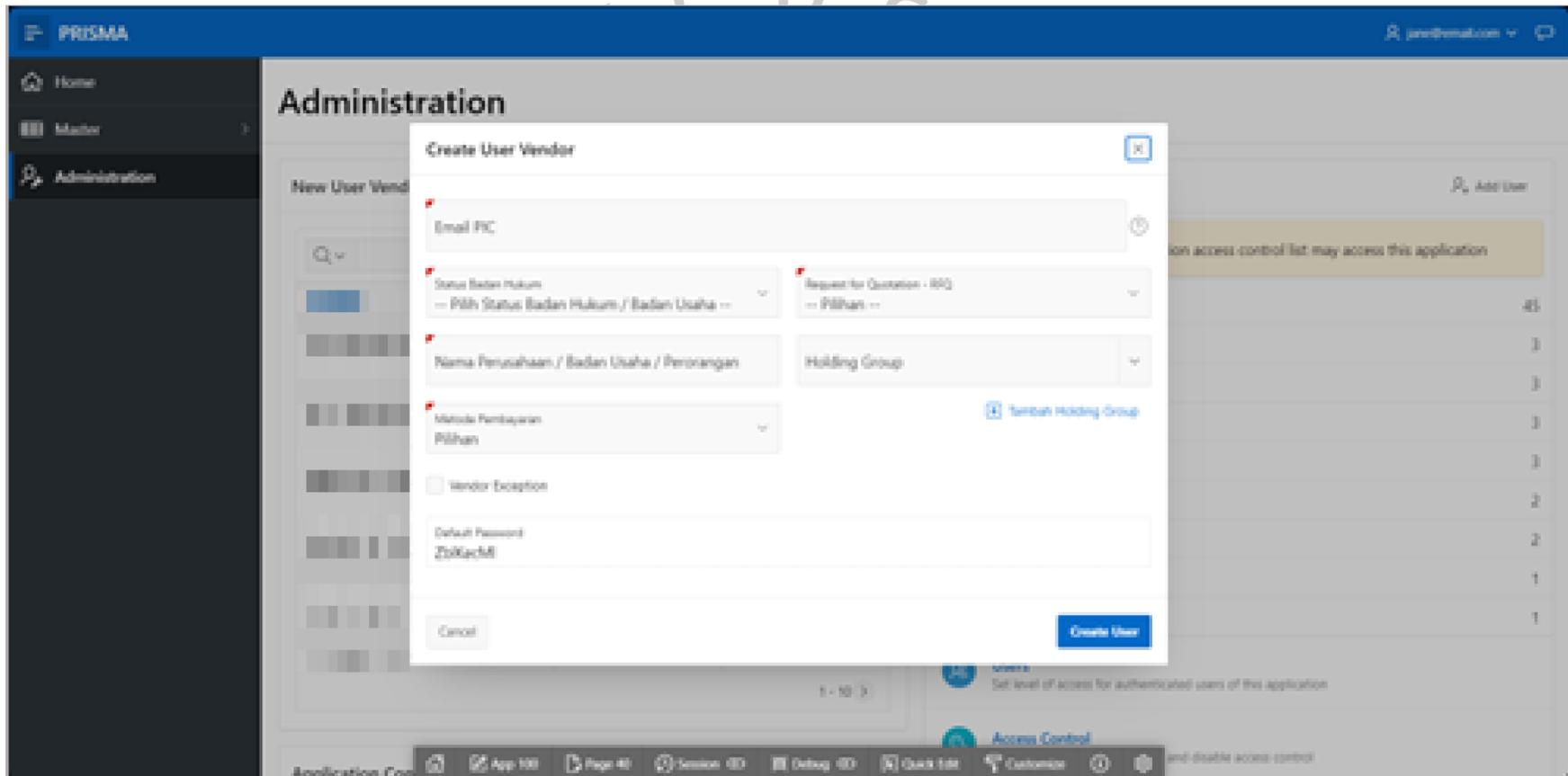
**Gambar 2. 10** Tampilan Login Aplikasi PRISMA



**Gambar 2. 11** Tampilan Dashboard Aplikasi PRISMA



Gambar 2. 12 Tampilan Master Aplikasi PRISMA



Gambar 2. 13 Tampilan Pembuatan Vendor

### 2.3.3 IT Project Management Office (PMO)

IT Project Management Office (PMO) bertanggung jawab atas pengelolaan proyek-proyek IT, termasuk proyek PRISMA. IT PMO memastikan semua proyek berjalan sesuai dengan anggaran, waktu, dan standar yang telah ditetapkan. Dalam proyek PRISMA, IT PMO bertindak sebagai penghubung antara tim pengembang dan pemangku kepentingan perusahaan. PMO juga memantau jalannya proyek dan mengelola risiko yang mungkin terjadi. Komunikasi efektif antara tim proyek dan pihak manajemen adalah salah satu fungsi utama PMO. PMO berperan dalam penyusunan jadwal, pemantauan pelaksanaan proyek, dan pengelolaan anggaran. Tim PMO bertanggung jawab atas pembuatan dokumentasi proyek termasuk panduan penggunaan aplikasi dan laporan hasil uji coba. Dokumentasi ini memastikan semua stakeholder memahami sistem yang dibangun dan cara penggunaannya.



**Gambar 2. 14** Foto Bersama tim IT PMO